

## ABSTRAK

Kegiatan di dalam suatu perusahaan untuk mempertahankan kenormalan harga saham dan likuiditas saham, suatu perusahaan akan melakukan kebijakan berupa *stock split* (pemecahan saham) di perusahaannya. Kebijakan ini dilakukan karena harga saham dinilai sangat tinggi oleh para investor, sehingga menyebabkan menurunnya minat investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada menurunnya likuiditas suatu saham dan kepemilikan suatu saham hanya pada orang-orang tertentu saja. Dengan adanya *stock split* diharapkan dapat menstabilkan harga suatu saham perusahaan menjadi lebih terjangkau untuk dimiliki terutama untuk investor kecil sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat sehingga likuiditas saham pun akan ikut meningkat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham di pasar saham syariah Indonesia dan bagaimana peristiwa *stock split* yang terjadi di pasar saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Sumber data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diambil dari pusat referensi di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011 hingga 2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011 hingga 2015 yaitu sebanyak 27 perusahaan.

Pada penelitian ini periode pengujian yang digunakan adalah 21 hari bursa, yaitu 10 hari sebelum *stock split*, hari pelaksanaan *stock split* dan 10 hari sesudah *stock split* dari setiap 27 sampel. Uji statistik yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Setelah dilakukan pengujian menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa probabilitasnya 0,032 dan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada perbedaan *abnormal return* antara 10 hari sebelum *stock split* dan 10 hari setelah *stock split*, sehingga pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham di pasar saham syariah Indonesia berpengaruh positif. Peristiwa *stock split* yang terjadi di pasar saham syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam diperbolehkan untuk dilakukan karena dengan adanya *stock split* kemaslahatan umat pun tercapai dengan tercerminnya peluang yang dimiliki oleh semua investor sama untuk dapat memiliki saham suatu perusahaan dan *stock split* dilakukan melalui proses pengambilan keputusan melalui rapat yang sering disebut dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan oleh setiap perusahaan dan rapat itu menganut 2 prinsip pengambilan keputusan dalam Islam yaitu menggunakan prinsip musyawarah dan prinsip keadilan.